

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak terhadap perpajakan dan pemahaman wajib pajak akan meningkatkan kepatuhan. Hal ini menunjukkan sosialisasi perpajakan yang meningkat akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
2. Sistem administrasi perpajakan yang diterapkan pemerintah diakui sudah baik oleh responden sehingga sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik sistem administrasi perpajakan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
3. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Responden mengakui bahwa tingkat pengetahuan perpajakan mereka masih kurang memadai, namun begitu mereka tetap mempunyai kepatuhan yang tinggi. Pengetahuan perpajakan yang semakin meningkat akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
4. Responden merasakan kemudahan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan mereka sehingga mereka mempunyai persepsi kemudahan yang tinggi. Persepsi kemudahan wajib pajak berpengaruh positif

terhadap kepatuhan wajib pajak. Semakin baik persepsi kemudahan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

5. Sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pengetahuan perpajakan. Sosialisasi perpajakan dapat meningkatkan pemahaman wajib pajak sehingga pengetahuan wajib pajak meningkat. Sosialisasi perpajakan yang semakin baik akan meningkatkan pengetahuan perpajakan.
6. Sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pengetahuan wajib pajak. Sistem administrasi perpajakan yang berlaku mudah diikuti wajib pajak sehingga pengetahuan perpajakan meningkat.
7. Sosialisasi perpajakan dan sistem administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi pengetahuan perpajakan.
8. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap persepsi kemudahan. Semakin meningkat pengetahuan perpajakan maka persepsi kemudahan semakin baik.
9. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Persepsi kemudahan yang semakin baik akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.
10. Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan mediasi persepsi kemudahan.

B. Implikasi

Dalam penelitian ini, kepatuhan wajib pajak yang diteliti adalah pemenuhan kewajiban perpajakan dalam hal penyampaian surat pemberitahuan (SPT). Penelitian ini mengkaji pengaruh sosialisasi perpajakan, sistem administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan persepsi kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga diperoleh bukti empiris pengaruh variabel-variabel di atas terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti pemenuhan kewajiban perpajakan dalam hal pembayaran pajak. Sosialisasi perpajakan, sistem administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan persepsi kemudahan, apakah berpengaruh terhadap kepatuhan pembayaran pajak karena *tax ratio* masih rendah.

Penelitian ini menghasilkan gambaran pengaruh sosialisasi perpajakan, sistem administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, dan persepsi kemudahan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian ini memberi masukan untuk pengembangan sosialisasi perpajakan, penerapan sistem administrasi perpajakan yang lebih baik lagi, penggunaan aplikasi perpajakan yang memudahkan wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.